

- Pokok Bahasan : **Jenis Dan Desain Penelitian Deskriptif Dan Historis**
Tujuan : Diharapkan para mahasiswa memahami arti dan tujuan, langkah-langkah pokok dan rancangan penelitian deskriptif dan historis.

Materi Pokok

A. Penelitian deskriptif

1. Arti dan Tujuan

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang (masalah aktual). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memotret peristiwa yang menjadi pusat perhatiannya kemudian dilukiskan sebagaimana adanya. Masalah yang diteliti adalah masalah yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu dan belum tentu relevan jika digunakan dimasa yang akan datang. Karena itu penelitian deskriptif tidak selamanya menuntut hipotesis. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

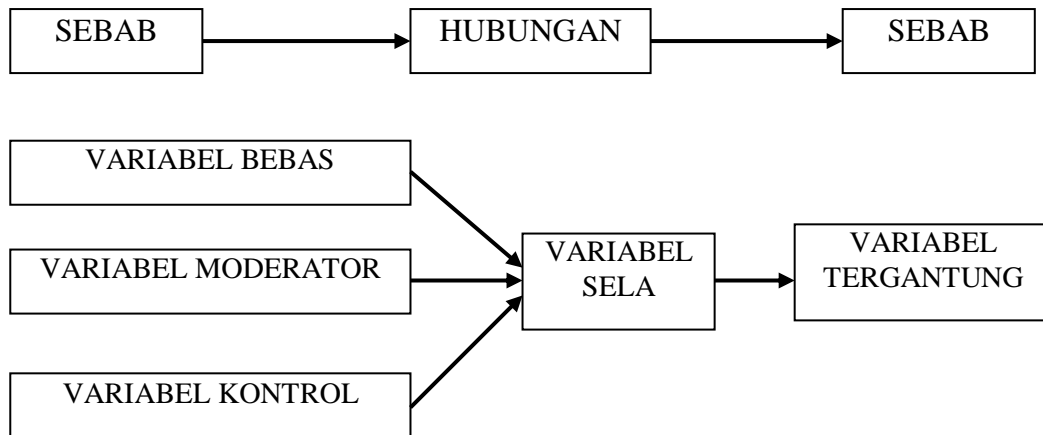
2. Langkah-langkah pokok

- a. Perumusan masalah, yaitu diawali dengan pengajuan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari di lapangan.
- b. Menentukan jenis informasi /data yang diperlukan apakah data kualitatif atau data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data numerik dalam bentuk angka, bilangan , skor atau frekuensi.
- c. Menentukan prosedur pengumpulan data. Dalam hal ini ada dua unsur pokok yaitu instrumen dan sumber data atau sampel dari mana informasi diperoleh. Dalam penelitian ada sejumlah instrumen yang dapat dipergunakan antara lain: tes, wawancara, observasi, angket/kuesioner, sosiometri. Sedangkan sumber data dapat dibagi dua yaitu : data yang bersumber dari lapangan dan data yang bersumber dari dokumen.
Beberapa langkah penting dalam pengumpulan data yaitu: 1) seleksi data (memilih data yang valid), 2) mendapatkan sumber pertama/asli, dan 3) meninjau dan menginterpretasikan data.
- d. Menentukan prosedur pengolahan data, khususnya dalam pengolahan data kuantitatif, pengolahan memerlukan statistik, seperti persen, kuartil, modus, mean, media, simpangan baku atau korelasi. Prosedur yang digunakan yaitu: 1) pemeriksaan data, 2) klasifikasi data, 3) tabulasi data, 4) menghitung data, 5) perhitungan statistik tertentu, 6) visualisasi (dalam bentuk bagan, tabel, diagram atau grafik), 7) menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.
- e. Menarik Kesimpulan, yang dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan penelitian dan mensintesisakan semua jawaban dalam satu kesimpulan.

Terdapat beberapa jenis penelitian deskriptif, antara lain :

- ☞ Studi kasus, yaitu mempelajari secara intensif seseorang yang berkasus.
- ☞ Studi pengembangan, yaitu mempelajari karakteristik individu dan bagaimana karakteristik itu berubah dalam pertumbuhannya (intelektual, emosional, sosial dan kepribadian).
- ☞ Survey, yaitu mengungkap jawaban melalui pertanyaan apa, bagaimana, berapa (bukan mengapa) tentang variabel dan bukan tentang individu.
- ☞ Studi korelasi, yaitu mempelajari hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan dengan derajat hubungan variabel dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi (r).

3. Rancangan Penelitian Deskriptif (korelasional)



Penjelasan :

- 1) Variabel Bebas, yaitu variabel yang ingin diketahui pengaruhnya terhadap variabel lain.
- 2) Variabel moderator, yaitu variabel yang dimanipulasi sedemikian rupa dan mungkin berpengaruh terhadap variabel tergantung.
- 3) Variabel kontrol, yaitu variabel yang dikendalikan dengan mengasumsikan bahwa variabel yang dikontrol adalah sama pada setiap individu.
- 4) Variabel sela, yaitu variabel yang diakui pengaruhnya, tetapi tidak dapat diamati atau dikendalikan.
- 5) Variabel tergantung, yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas (antiseden).

C. Penelitian Historis

1. Arti dan Tujuan

Penelitian historis adalah mempelajari dan menggali fakta-fakta dan menyusun kesimpulan mengenai peristiwa masa lampau. Peneliti dituntut menemukan fakta, menilai dan menafsirkan fakta yang diperoleh secara sistematis dan obyektif.

Tujuan penelitian historis adalah untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi dan mensintesis bukti-bukti untuk memperoleh kesimpulan yang kuat.

2. Langkah Pokok

- a. Rumuskan masalah dengan bertanya pada diri sendiri, apakah data mungkin diperoleh? Apakah hasilnya mempunyai cukup kegunaan?
- b. Rumuskan tujuan penelitian.
- c. Kumpulkan data, dengan selalu mengingatkan perbedaan data primer dan data sekunder. Keterampilan yang diperlukan adalah cara pencatatan.
- d. Evaluasi data, dengan melakukan kritik internal dan kritik eksternal.
Kritik internal, yaitu menguji motif, keberatsebelahan, dan keterbatasan penulis yang mungkin melebih-lebihkan atau mengabaikan sesuatu dan memberi informasi yang palsu.
Kritik eksternal yaitu menanyakan apakah dokumen itu otentik.

Sumber :

1. Nasution, (1982), Metode Research , Jemmars, Bandung.
2. Nana Sudjana dan Ibrahim, (1989), Penelitian dan Penilaian pendidikan, Penerbit Sinar Baru, Bandung.

Lembar Kerja.

Latihan 4 : Penelitian Deskriptif

Petunjuk :

Coba saudara pelajari karakteristik dari jenis-jenis penelitian yang termasuk ke dalam penelitian deskriptif dan langkah-langkah serta desain penelitian. Selanjutnya perhatikan masalah penelitian berikut:

Seorang peneliti ingin mengetahui seberapa jauh hubungan antara skor tes SPMB dengan Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh mahasiswa UPI.

Pertanyaannya :

1. Jenis penelitian apakah yang paling tepat dipergunakan ?
2. Jenis data/informasi apakah yang diperlukan ?
3. Jenis instrumen apakah yang tepat dipergunakan ?
4. Apakah sumber data lapangan yang diperlukan dan dokumen-dokumen penting yang diperlukan ?
5. Sebutkan langkah pengolahan data dan analisis data yang tepat digunakan ?
6. Rumuskan kesimpulan yang mungkin dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut ?
7. Gambarkan desain penelitiannya yang menggambarkan hubungan antar variabel ?